

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PENYUSUNAN SOAL *HOTS* *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* DI SDETISLANDIA MEDAN

R.L.Holmes Parhusip¹⁾, Irwansyah²⁾, Hartono S³⁾, Yason Mendrofa⁴⁾, Rismalia Aswar⁵⁾
Feby Nola⁶⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Dosen Program PGSD, Fakultas KIP Universitas Quality

^{5.6)}Mahasiswa Program Studi PGSD, FKIP Universitas Quality

*Email: holmesphsp720@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Swasta Etislandia Medan. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk berbagi pengetahuan atau transfer *knowledge* pada guru-guru Sekolah Dasar Swasta Etislandia Medan agar mampu mengembangkan kompetensi pedagogik pengembangan penyusunan soal-soal dengan menggunakan *HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. *HOTS* merupakan kemampuan untuk menghubungkan, memanipulasi dan mengubah pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki secara kritis dan kreatif dalam menentukan keputusan untuk menyelesaikan masalah dalam situasi baru. *HOTS* adalah sesuatu teknik mampu merangsang siswa untuk mengintegrasikan, menganalisa atau bahkan mampu memanipulasi informasi sehingga tidak monoton. Untuk itu diperlukan proses yang kontiniu dan konsisten dalam melatih dan membiasakan para siswa, dimulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai pada proses pengulangan dan evaluasi. Seorang guru dalam hal ini harus mempunyai kompetensi yang baik untuk mengarahkan siswa menyelesaikan pemecahan masalah dengan baik. Permasalahan penerapan pembelajaran pembuatan soal-soal *HOTS* bukan hal yang mudah di laksanakan oleh guru. Selain guru harus benar benar menguasai materi dan strategi pembelajaran, guru juga di hadapkan pada kondisi lingkungan, sarana prasarana siswa yang diajaranya. Ada kalanya guru sudah berbuat maksimal agar kegiatan pembelajaran menarik, dan soal materi pembelajaran sudah di kondisikan semaksimal akan tetapi respon siswa yang kurang baik dan relative pasif juga akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Oleh sebab itu perlu sosialisasi pada guru guru sekolah Sekolah Dasar Swasta Etislandia Medan jalan Gaperta Ujung Kelurahan Tanjung Gusta kecamatan Medan Herlvetia.

Kata kunci : Kompetensi Gur, *High Order Tinking Skill*

PENDAHULUAN

Sosialisasi Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan untuk menjembatani peran dunia pendidikan terhadap masalah yang sering ditemukan pada guru sebagai tenaga pengajar. Tenaga pengajar yang dimaksud adalah guru dalam komunitas pendidikan. Di zaman teknologi dan digital kompetensi guru harus memiliki keterampilan di bidang teknologi, untuk tenaga pendidik terutama seorang guru sebagai tenaga pengajar hal ini bertujuan supaya guru dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Sarana yang sangat strategis untuk mewujudkan kompetensi guru yang unggul. Sumber daya yang update guru mengembangkan keilmuannya diharapkan dosen-dosen yang bergerak pada program pengabdian dapat secara langsung menyerap aspirasi dan sebagai salah satu sumber media untuk berdiskusi oleh guru-guru.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah belum cukup maksimal. Disebabkan

masih banyak guru yang belum dapat menggunakan teknologi. Dunia pendidikan semakin hari semakin diberikan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang handal, mampu survive dimasa yang akan datang. Terlebih dengan majunya teknologi saat ini. Guru sebagai penjuang garda terdepan tetap memiliki posisi dan tanggung jawab sangat besar untuk membekali anak didiknya menjadi orang yang solutif dan kreatif berbasis kontekstual atau permasalahan yang ada di sekitarnya.

Salah satu pradigma yaitu guru melaksanakan HOTS (*High Order Thinking Skill*) atau keterampilan berpikir tingkat tinggi selama pembelajaran pada anak didiknya sedini sebagaimana ketrampilan berpikir tingkat tinggi berdasarkan taksonomi bloom siswa distimulasi melalui pertanyaan dan tugas agar dapat menganalisa, mengevaluasi, dan mengkreasi untuk dapat mengembangkan ketrampilan berpikir tingkat tinggi para siswa diperlukan pengetahuan dan keahlian dari guru.

Oleh sebab itu sangat penting bagi guru untuk sebaik mungkin merancang pembelajaran berbasis HOTS agar tujuan pembelajaran efektif dan efisien. Di sisi lain dengan banyaknya inovasi teknologi yang berguna untuk menunjang proses pembelajaran perlu bagi guru sebagai tenaga pendidik agar dapat beradaptasi dan mengimplementasikan temuan tersebut untuk meningkatkan pencapaian pembelajaran yang lebih maksimal. Kurangnya pembinaan kepada guru-guru mengenai teknologi dapat menghambat para guru untuk menerapkan literasi digital untuk peserta didik yang akan berimbas pada perkembangan peserta didik dalam variasi pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi, perkembangan soal-soal untuk ujian menjadi pertanyaan besar untuk para guru, saat ini soal-soal yang disajikan oleh pemerintah pusat berbentuk HOTS, dan sangat sedikit sekali guru-guru yang mamahami soal HOTS tersebut. Sebagai refleksi dari permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar Swasta Etislandia Medan jalan Gaperta Ujung gang berkat no 32 kelurahan Tanjung Gusta kecamatan Medan Helvetia Maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam penyajian pembelajaran dan pelatihan penyusunan soal-soal HOTS serta memberikan kesempatan kepada guru berkonsultasi mengenai masalah belajar yang terjadi pada anak didik sekaligus praktek menerapkan pembelajaran dan penilaian soal-soal yang HOTS.

Pengabdian ini memiliki nilai yang sangat besar demi pengembangan kompetensi guru dan sekolah sekolah di kota Medan untuk meningkatkan guru guru sekolah Sekolah Dasar Swasta Etislandia Medan dalam menyelesaikan soal soal *High Order Thinking Skill* (HOTS) lewat sosialisasi pengabdian ini diharapkan guru mengalami peningkatan menambah wawasan dan pemahaman mengenai penyusunan soal HOTS adalah instrument pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti kemampuan berpikir yang tidak sekedar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*) atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*). Pengetahuan mengenai soal HOTS penting di ketahui oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran karena tujuan dari kurikulum adalah standar penilaian yang memberikan ruang pada pengembangan instrument penilaian yang mengukur penilaian tingkat tinggi. Sosialisasi dan pendampingan dalam merancang dan menyelesaikan soal soal *High Order Thinking Skill* selanjutnya. Dari kegiatan pengabdian bagi guru-guru Sekolah Dasar Swasta Etislandia Medan. Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Helvetia Medan diharapkan mampu menyusun soal-soal HOTS agar siswa tidak hanya menjawab pada level mengetahui, memahami, menerapkan tetapi juga pada level sintesis/analisis, evaluasi dan berkreasi.

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dan penyusunan soal-soal yang berbasis HOTS perlu dilaksanakan dalam rangka untuk menjembatani sekaligus sebagai solusi atas kemampuan guru melaksanakan proses pembelajaran tercapai secara maksimal. Berdasarkan uraian tersebut, mendorong Tim Pengabdian dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) bersama mahasiswa Universitas Quality untuk membantu memfasilitasi melalui Sosialisasi Pendampingan Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Penyusunan Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Sekolah Dasar Swasta Etislandia Medan.

PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan anak sekolah dan guru-guru Sekolah Dasar Swasta Etislandia Medan, Kelurahan Tanjung Gusta. Permasalahan yang dialami oleh guru-guru belum terlatih untuk mengembangkan atau menyusun soal-soal guna mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi. Soal-soal yang biasa mereka susun untuk keperluan soal ulangan formatif atau ulangan sumatif adalah soal-soal yang mengukur kemampuan berikir tingkat rendah dan sedang mereka terbiasa dimanjakan oleh buku-buku paket yang sudah ada soal-soalnya ada juga yang *copy paste* dari internet tanpa ada analisis soal. Maka tidak heran banyak ditemukan soal yang membutuhkan jawaban bersifat hapalan.

Siswa digiring untuk tidak hanya mengingat memahami, dan menerapkan yang masih dalam tingkat LOTS (*Lower Order Thinking Skill*) atau keterampilan tingkat rendah. Peserta didik menjadi terbiasa belajar untuk menghafal materi pelajaran dari pada mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi tentang mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru saat ini, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk pemberian materi dalam bentuk sosialisasi. Materi yang diberikan kepada peserta disajikan dalam bentuk ceramah dan dilengkapi dengan tampilan materi power point melalui layar LCD. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan. Pelatihan praktik penyusunan soal berbasis HOTS dan menentukan stimulus yang sesuai, kemudian membuat butir soal pada kartu soal disertai kunci jawabanya.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan sosialisasi dilakukan sebulan sebelum dilaksanakan sosialisasi. Beberapa persiapan yaitu: survey, persiapan administrasi, serta transportasi. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Penyusunan Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Sekolah Dasar Swasta Etislandia Medan. Kelurahan Tanjung Gusta. Para peserta mengisi daftar hadir. Jumlah peserta yang ikut pada sosialisai ini ada 13 orang. Acara pengabdian masyarakat dibuka oleh MC setelah membacakan susunan acara. Acara selanjutnya adalah kata sambutan dari salah seorang yang telah ditunjuk peserta. Kegiatan selanjutnya penyampaian materi Penyusunan Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Oleh Tim yaitu R.L.Holmes S.Pd.,M.Pd dan Drs Yason Mendrofa M.Pd. Setelah pemaparan kegiatan penyuluhan selesai, dilanjutkan dengan materi penyusunan kisi-kisi soal dan soal yang

berbasis HOTS serta kartu soal yang di sampaikan oleh tim Irwansyah.S.Pd,M.Pd.dan Drs Hartono S M.Pd dalam penyampaian materi dapat tanggapan dari beberapa guru yang hadir, diantaranya Penyusunan Soal berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dan pembuatan kartu soal. Pada kegiatan ini para guru diminta untuk mempraktekkan langsung menyusun kisi-kisi beserta butir soalnya. Beberapa dari guru yang menggungkapkan komentarnya kegiatan pengabdian” Penyusunan Soal Hots” dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan paedagogik mereka materi dari Kegiatan Pengabdian masyarakat kepada Guru-Guru Sekolah Dasar Swasta Etislandia Medan. Diharapkan peserta yang mengikuti menjadi termotivasi untuk Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Penyusunan Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

Tabel 1. Proses Kegiatan Penyuluhan

No.	Waktu		Ke	
1.	Pembukaan	10 menit	Memberi salam Memperkenalkan diri Menjelaskan tujuan	Menjawab salam Mendengarkan
2.	Penyajian	35 menit	Menjelaskan tentang : Pengertian HOTS Butir soal dan kartusoa Cara pembuatan kisi-kisi soal Menentukan sitimulus	Menyimak Mendengarkan Mencatat bila perlu Bertanya tentang hal-hal yang belum jelas
3.	Penutup	15 menit	Tanya jawab Menyimpulkan Memberi salam	Bertanya Menjawab pertanyaan Menjawab salam

Jadwal dan Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini akan di laksanakan pada:

Jadwal : Sabtu 28 September 2023

Lokasi : Sekolah Dasar Swasta Etislandia Medan jalanGaperta Ujung Gg Berkat no 32 kelurahan Tanjung Gusta kecamatan Medan Helvetia

Metode : Peningkatan Kopetensi Guru Melalui Penyusunan Soal HOTS (Higher Order ThinkingSkills

No	Nama Kegiatan	Bulan												
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	
1.	Survey lokasi													
2.	Penyusunan proposal													
3	Sosialisasi													
4	Penyusunan Laporan													
5	Publikasi													

Tugas dan Tanggung Jawab

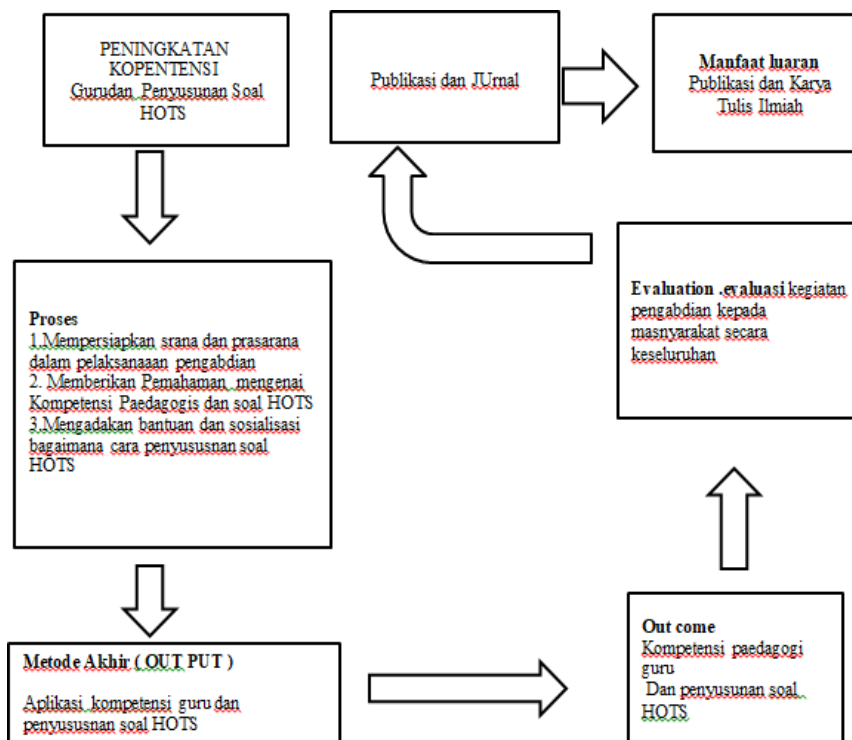
No	Tugas Dan Tanggung Jawab	Nama
1	Membuat Proposal, Narasumber, Laporan, Membuat publikasi	R.L. Holmes Parhusip, M.Pd
2	Membuat Proposal, Narasumber, Laporan, Membuat publikasi	Drs Yason MenrOfa, M.Pd
3	Membuat Proposal, Narasumber, Laporan, Membuat publikasi	Irwansyah S.Pd., M.Pd
4	Membuat Proposal, Narasumber, Laporan, Membuat publikasi	Drs. Hartono S, M.Pd
5	Membuat Proposal, Narasumber, Laporan, Membuat publikasi	Rismalia Aswar
6	Membuat Proposal, Membuat Laporan, Membuat publikasi	Feby Nola

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat terhadap guru-guru Sekolah Dasar Swasta Etislandia Medan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 28 September 2024 yang di buka oleh kepala sekolah. Kemampuan guru dalam menyusun skenario pembelajaran dan penyusunan soal HOTS harus ditingkatkan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah memperbanyak forum ilmiah seperti diklat, workshop atau kegiatan di Kkgatau MGMP. Forum ilmiah tersebut perlu di laksanakan dan diinisasi oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada perguruan tinggi, karena dapat digunakan sebagai sarana yang sangat strategis untuk mewujudkan kemampuan pedagogik guru yang unggul. Dengan sumber daya yang selalu update pengetahuan dan selalu mengembangkan keilmuan diharaplan dosen-dosen yang bergerak pada program pengabdian pada masyarakat dapat secara langsung menyerap aspirasi dan sebagai salah satu sumber media untuk berkonsultasi dan berdiskusi dengan guru-guru. Pada kegiatan tersebut disamping para guru mendapatkan wawasan baru dari pakar, juga dapat berdiskusi, sekaligus praktek menerapkan pembelajaran, dan penyusunan soal HOTS.

Disinilah program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui penyusunan soal berbasis HOTS perlu dilaksanakan, sebagai jembatan sekaligus solusi atas kemampuan guru dan tuntutan akan standar kompetensi lulusan secara nasional

DIAGRAM ALIR PENGABDIAN, LUARAN WAJIB & TAMBAHAN



SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Swasta Etislandia Medan jalan gaperta Ujung gang berkat no 32 kelurahan Tanjung Gusta kecamatan Medan Helvetia. Pelaksanaankan kegiatan ini bertujuan untuk berbagi pengetahuan atau transfer *knowledge* pada guru pengajar di Sekolah Dasar Swasta Etislandia Medan agar mampu mengembangkan kopentensi padagogik pengembangan penyusunan soal-soal dengan menggunakan HOTS. HOTS merupakan kemampuan untuk menghubungkan, memanifulasi dan mengubah pengetahuan serta pengalaman yang sudah di miliki secara kritis dan kreatif dalam menentukan keputusan untuk menyelesaikan masalah dalam situasi baru. HOTS adalah sesuatu tehnik yang mampu merangsang siswa untuk mengintreprestasikan, menganalisa atau bahkan mampu memanifulasi informasi sehingga tidak monoton. Untuk itu diperlukan proses yang kontiniu dan konsisten dalam melatih dan membiasakan para siswa, di mulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai pada proses pengulangan dan evaluasi. Seorang guru dalam hal ini harus mempunyai kompetensi yang baik untuk mengarahkan siswa menyelesaikan pemecahan masalah dengan baik.

Permasalahan penerapan pembelajaran pebuatan soal-soal HOTS bukan hal yang mudah dilaksanakan oleh guru. Selain guru harus benar benar menguasai materi dan strategi pembelajran, guru juga dihadapkan pada kondisi lingkungan, sarana prasarana siswa yang diajarnya. Ada kalanya guru sudah berbuat maksimal agar kegiatan pembelajaran menarik, dan soal materi pembelajaran sudah dikondisikan semaksimal akan tetapi respon siswa yang kurang baik dan relative pasif juga akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2017). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Fuaddilah Ali Sofyan, “Implementasi HOTS Pada Kurikulum 2013”, *Jurnal Inventa*, 1(Maret 2019).
- Hamzah B. Uno. (2016) *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indra Mulyaningsih, “Pengembangan Pembelajaran bad 21 Bermuatan HOTS (High) Order Thingking Sklls)”, (Proposal: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2018) 4-5.
- Saputra, Hatta. 2016. *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguatan Mutu Pembelajaran dengan Penerapan HOT (High Order Thinking Skills)*. Bandung: SMILE’s Publishing.
- Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS (Tangerang: Tira Smart,2019)*
- Zainal Fanani, “Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thingking Skills (HOTS) Dalam Kurikulum 2013”, *Edudeena*, 1 (Januari 2018).